

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis tentang sistem pengendalian manajemen kualitas (*quality goal, quality feedback, dan quality incentive*) pada UKM LUBAI RAMBANG PLASTIK, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Belum dijalankannya sistem pengendalian manajemen (*programming dan budgeting*).
2. Sistem pengendalian manajemen kualitas (*quality goal, quality feedback, dan quality incentive*) pada UKM LUBAI RAMBANG PLASTIK belum diterapkan dengan baik sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
3. Adanya kekurangan dalam penerapan pengendalian manajemen kualitas (*quality goal, quality feedback, dan quality incentive*) pada UKM LUBAI RAMBANG PLASTIK, yaitu :

a. *Quality Goal*

- Belum diterapkannya formulir stratejik sebagai penjabaran visi dan misi perusahaan kedalam stratejik perusahaan.
- Belum adanya formulir penjabaran stratejik perusahaan kedalam program-program aktivitas perusahaan.
- Tidak adanya kontrol pengendalian *Quality Goal* dalam perusahaan.

b. *Quality Feedback*

- Belum adanya formulir kendali aktifitas, sehingga dikhawatirkan informasi yang menjadi dasar pemberian.
- *Feedback* tidak akurat.
- Pemberian *feedback* sesegera mungkin tidak diterapkan keseluruhan bagian perusahaan.

c. *Quality Incentive*

- Sistem pemberian *incentive* yang diterapkan belum memadukan keseluruhan bagian dalam perusahaan.
- *Incentive* yang diberikan masih mengutamakan pada ukuran posisi atau jabatan, tidak berdasar pada keterampilan yang dimiliki masing-masing individu dalam perusahaan.

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai masukan kepada perusahaan adalah:

1. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan UKM LUBAI RAMBANG PLASTIK sebaiknya menjalankan Sistem Pengendalian Manajemen Kualitas, diantaranya:
 - a. Dalam *programming* (Penyusunan Program), perusahaan sebaiknya:
 - Menjabarkan Visi dan Misi kedalam Tujuan dan Sasaran Perusahaan dengan menggunakan kerangka *Balanced Scorecard*.
 - Menjabarkan Tujuan dan Sasaran Perusahaan kedalam Penjabaran Strategi dengan menggunakan kerangka *Balanced Scorecard*.

- Menjabarkan Strategi kedalam Program Perusahaan dengan menggunakan kerangka *Balanced Scorecard*.
 - Membuat formulir perencanaan strategis dengan menggunakan kerangka *Balanced Scorecard*.
- b. Dalam *budgeting* (Penyusunan Anggaran), perusahaan sebaiknya:
- Melakukan *budgeting* dengan mengadopsi sistem *budgeting* dari Anthony dan Govindarajan (2004).
 - Memadukan sistem ”*top-down*” dan sistem ”*bottom-up*” dalam *budgeting*.
 - Penyusunan anggaran harus bersifat partisipatif.
 - Anggaran harus menantang tapi dapat dicapai.
 - Membuat formulir anggaran.
- c. Untuk mencapai *Quality Goal*, perusahaan sebaiknya:
- Menjalankan *programming* dengan baik.
 - Membuat formulir program sebagai wujud penjabaran *goal* perusahaan kedalam aktivitas perusahaan dan sebagai kartu kendali pelaksanaan aktivitas perusahaan.
- d. Untuk mencapai *Quality Feedback*, perusahaan sebaiknya:
- Membuat formulir kendali aktifitas, contoh : Formulir Program Perusahaan, penerbitan *Standard Operational Procedure* (SOP).

- Menerapkan pemberian *feedback* sesegera mungkin pada seluruh bagian perusahaan.
- e. Untuk mencapai *Quality Incentive*, perusahaan sebaiknya:
- Perusahaan menerapkan sistem *Cross-Functional Team*.
 - Pemberian *incentive* harus dihargai oleh penerima.
 - Pemberian *incentive* harus cukup besar agar mempunyai dampak.
 - Pemberian *incentive* harus dapat dimengerti oleh penerima.
 - Pemberian *incentive* harus diberikan pada saat yang tepat.
 - Pemberian *incentive* harus dapat dirubah.
2. Sesuai dengan hasil penelitian, maka desain subsistem sistem pengendalian manajemen kualitas yang cocok bagi perusahaan adalah dengan membuat dan menjalankan *Balanced Scorecard* dalam keseluruhan aktivitas perusahaan.